

**STRATEGI PENDAMPINGAN DALAM PEMBERDAYAAN ANAK  
DI YAYASAN SENYUM KITA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Latifa Hanum Sihombing  
NIM. 18102030010**

**Pembimbing :**

**Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19830811 201101 2 010**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1258/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENDAMPINGAN DALAM PEMBERDAYAAN ANAK DI YAYASAN SENYUM KITA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATIFA HANUM SIHOMBING  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030010  
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED

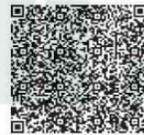
Valid ID: 62fda40685998



Penguji II

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 62f9b36ae11dc



Penguji III

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62fd47e1d0c3e



Yogyakarta, 05 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62fdactbe7d22



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Latifa Hanum Sihombing  
NIM : 18102030010  
Judul Skripsi : Strategi Pendampingan Dalam Pemberdayaan Anak Di Yayasan Senyum Kita

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Pembimbing,

**Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si**  
**NIP 198308112011012010**

Mengetahui:  
Ketua Prodi,

**Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si**  
**NIP 198308112011012010**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifa Hanum Sihombing  
NIM : 18102030010  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Yang menyatakan



Latifa Hanum Sihombing

NIM 18102030010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifa Hanum Sihombing  
Tempat dan Tanggal Lahir : Silange, 17 Maret 2000  
NIM : 18102030010  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat : Bahap, Sumatera Utara  
No. HP : 085362605571

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



Latifa Hanum Sihombing  
18102030010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Teruntuk Kedua orangtua peneliti yang sangat saya sayangi Muksin Sihombing (Bapak) dan Ibu Rasmi Dewi Hasibuan (Ibu), dan Rawdothul Zannah Sihombing, Riky Wahyudi Sihombing serta Saiful Mubharak Sihombing (Adik). Terimakasih kepada bapak ibuku yang senantiasa bersabar membimbing dan bekerja keras membanting tulang demi memenuhi kebutuhan pendidikan peneliti yang selalu senantiasa berdoa kepada Allah SWT dan selalu memberikan semangat, nasehat dan kasih sayang tiada hentinya, sehingga dapat menyelesaikan studi saya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.skripsi ini dengan tepat waktu.

Seluruh teman-teman maupun sahabat yang sudah banyak memberikan dukungan, semangat, motivasi serta ketulusan dalam mendoakan saya. Teman-teman PMI angkatan 18, Sahabat LDR di Sumatera Utara dan juga seluruh teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dan semangat yang tulus semoga semua orang yang turut mendoakan kelancaran dan kemudahan bagi saya dapat dibalaskan oleh Allah SWT dengan kelancaran dan kemudahan mereka juga.

Segenap UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu meraih cita-citaku,  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh Dosen PMI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat

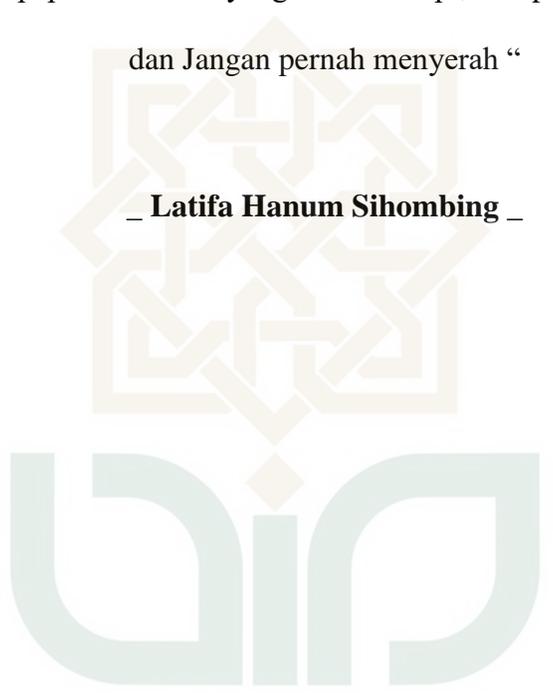
## MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “

\_ Qs. Al-Insyirah ayat 5 \_

“ Apapun kesulitan yang kamu hadapi, Tetap semangat  
dan Jangan pernah menyerah “

\_ **Latifa Hanum Sihombing** \_



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi teladan bagi seluruh umat. Selanjutnya penulis bisa menyelesaikan skripsi berkat bantuan doa dan dukungan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat penyelesaian skripsi ini yang berjudul ***“Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita”***.

Sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi inspirasi serta tauladan terbaik bagi semua umat. Yang telah membawa penerang bagi kita semua dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini dengan tepat waktu, tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, nasehat serta motivasi. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang sudah

berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasihat, semangat dan dukungan kepada penulis.

4. Dr. Azis Muslim, M.PD, selaku Dosen Pemimbing Akademik yang sudah memberikan arahan serta bimbingan dalam masalah akademik dari awal semester sampai akhir semester.
5. Seluruh Bapak - Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menularkan ilmu yang luar biasa kepada penulis selama menimba ilmu di Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sudah membantu penulis dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Muksin Sihombing dan Rasmi Dewi Hasibuan yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis agar skripsi ini terselesaikan dengan tepat waktu. Dan juga Kepada adik-adik, Rawdothul Zannah Sihombing, Riky Wahyudi Sihombing dan Saiful Mubharak Sihombing yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Segenap Mas dan Mbak Yayasan Senyum Kita (YSK) dan Mas Mbak Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) YSK yang telah menyambut dengan hangat akan kehadiran penulis dalam melaksanakan penelitian dengan baik dan senantiasa memberikan berbagai informasi dalam penelitian.
9. Keluarga Besar penulis yang telah melimpahkan kasih sayangnya ke penulis.
10. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, MAN 2 MODEL Padang Sidimpuan , MTSS PP Amiruddiniyah, SDN 100380 SIM BATANG GARUT.

11. Teman-teman PMI 2018 yang telah kebersamai awal kuliah sampai akhir dan senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
12. Kepada Mba dan Mas PKH (Program Keluarga Harapan) yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam melaksanakan PPM 1 dan PPM 2 sehingga lancarnya pelaksanaan PPM dari awal sampai akhir.
13. Kelompok PPM 1 dan 2, Yuni, Aning, Indah, Dandi, Abdul, yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
14. Teman-teman KKN Suka Bengkak (Danu, Zen, Saidy, Aldi, Siti, Mutia, Azizah, May, Nurul, Fitri) yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
15. Bestieku yang paling aku sayangi Siti Masitoh, terima kasih sudah menjadi teman pertamaku di kuliah sampai sekarang hingga nanti, makasih sudah memberikan semangat, motivasi, dukungan serta doa-doa baiknya, semoga persahabatan kita tetap baik sampai kedepannya.
16. Bestieku selama masa kuliah Seftina Rohmah, Ani Mastura, Siti Mutia Ali, Ulfia Fitriani dan Nur Pida Auliana yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
17. Kepada Sahabatku (Karimah, Roma, Nurul, Milenia) yang telah memberikan dukungan dan penyemangat kepada penulis.
18. Kepada bestie ku yang ada di Sumatera Utara (Aslaila Sari, Desita Purnama Sari dan Damayanti) yang selalu menerima curhatan penulis tentang lika-liku perjalanan penyelesaian skripsi, yang saling mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis.

19. Sahabat LDR (Novia, Isra, Sefti, Selvia, Anny, Sari, Aslan, Misdah) yang saling memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani proses SMA-kuliah sampai pada masa penulisan skripsi ini selesai .
20. Serta berbagai Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung demi berjalannya penyusunan skripsi tersebut.

Terima kasih kepada saudara-saudari yang membantu memberikan doa serta dukungan kepada penulis. semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis , pembaca, yayasan senyum kita , serta pihak-pihak lain. Penulis memohon maaf terlebih dahulu, yang tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti berkenan menerima kritik dan sarannya supaya menjadi lebih baik lagi. Demikian yang penulis sampaikan, penulis mengucapkan rasa terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2022



Latifa Hanum Sihombing

18102030010

## ABSTRAK

Latifa Hanum Sihombing (18102030010), Dengan Judul **Strategi Pendampingan Dalam Pemberdayaan Anak Di Yayasan Senyum Kita**, *Skripsi*, Yogyakarta : Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pemberdayaan merupakan upaya membangun kemampuan seseorang baik dengan memotivasi, mendorong dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang telah dimiliki. Salah satunya dengan cara mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak, remaja dan generasi muda supaya lebih mandiri. Kemiskinan merupakan salah satu menjadi kendala seseorang dalam mencapai pendidikan. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan, pembinaan serta perlindungan, berhak juga untuk mewujudkan dan mengembangkan potensinya. Tetapi tidak semua keluarga dapat memenuhi hak dan kebutuhan tersebut yang disebabkan krisisnya ekonomi keluarga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan strategi dan menganalisis faktor pendukung, penghambat pendampingan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita. Fokus penelitian dalam skripsi ini untuk mengetahui bagaimana strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita menggunakan teori John W Santrock tentang psikologi perkembangan anak dan juga menggunakan pendekatan ABCD. Beberapa strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita, diantaranya adalah strategi perekrutan, pengorganisasian, menganalisis kebutuhan anak, melakukan pemetaan pembelajaran dan memberikan fasilitas pendampingan. Selain itu ada juga beberapa faktor pendukung dan penghambat pendampingan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita, faktor pendukungnya adalah adanya kemandirian, aplikasi dompet digital, monitoring di sosmed dan juga adanya EO (event organizer) sosial. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya SDM, menurunnya dana donasi dan adanya ketidakaktifan fasilitator.

**Kata Kunci : Pemberdayaan, Kemiskinan, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Senyum Kita**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metode Penelitian .....	35
I. Sistematika Pembahasan .....	44
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM YAYASAN SENYUM KITA</b>	
A. Gambaran umum Yayasan Senyum Kita (YSK) .....	45
1. Sejarah berdirinya yayasan senyum kita .....	45
2. Visi dan misi .....	50
3. Logo yayasan senyum kita .....	51
4. Susunan struktur pengurus .....	53
5. Kegiatan-kegiatan yayasan senyum kita .....	54
6. Program donasi .....	55
B. Gambaran umum lembaga kesejahteraan sosial (LKS) yayasan senyum	

kita .....	56
1. Visi dan misi Lembaga kesejahteraan sosial yayasan senyum kita ..	58
2. Struktur lembaga kesejahteraan sosial yayasan senyum kita.....	59
3. Program/Kegiatan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Senyum Kita .....	61
4. Fungsi pendampingan LKS (lembaga kesejahteraan sosial) .....	65
5. Proses pemberdayaan anak di (lembaga kesejahteraan sosial) .....	66
6. Kewajiban dan larangan bagi adik dampingan .....	66
<b>BAB III: STRATEGI DAN FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENDAMPINGAN DALAM PEMBERDAYAAN ANAK DI YAYASAN SENYUM KITA</b>	
A. Strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita .....	70
B. Faktor pendukung dan penghambat .....	89
C. Analisis hasil penelitian .....	98
1. Strategi pendampinhan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum Kita .....	98
2. Faktor pendukung dan penghambat strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita .....	103
<b>BAB IV: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>
1. Kantor Yayasan Senyum Kita	
2. Dokumentasi LKS Yayasan Senyum Kita	
3. Wawancara dengan ketua LKS Yayasan Senyum Kita	
4. Wawancara dengan Staff Magang LKS Yayasan Senyum Kita	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Susunan Struktur Pengurus yayasan senyum kita .....	53
Tabel 2	Struktur Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita .....	60
Tabel 3	Fasilitator Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita .....	65
Tabel 4	Penerima Manfaat dan Peserta (adik-adik dampingan) .....	68
Tabel 5	Daftar Pemuda Lembaga Kesejahteraan Sosial .....	72
Tabel 6	Pengorganisasian Lembaga Kesejahteraan Sosial .....	75
Tabel 7	Kebutuhan Anak Pendampingan Belajar .....	76
Tabel 8	Pendampingan Minat Bakat .....	77
Tabel 9	Pendampingan Difabel .....	78
Tabel 10	Bidang Minat Anak Pendampingan Belajar .....	80
Tabel 11	Pendampingan Minat Bakat .....	81
Tabel 12	Pendampingan Difabel .....	82
Tabel 13	Fasilitas Kebutuhan Anak Pendampingan Belajar .....	87
Tabel 14	Pendampingan Minat Bakat .....	87
Tabel 15	Pendampingan Difabel .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kantor Yayasan Senyum Kita .....	49
Gambar 2	Maps Kantor Yayasan Senyum Kita .....	49
Gambar 3	Logo Yayasan Senyum Kita .....	51
Gambar 4	Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita .....	57
Gambar 5	Perekrutan Pemuda .....	71
Gambar 6	Pelatihan Belajar Tari .....	82
Gambar 7	Pelatihan Gendang .....	83
Gambar 8	Pendampingan Belajar .....	90
Gambar 9	Aplikasi Flif .....	92
Gambar 10	Akun Instagram .....	93
Gambar 11	Pendampingan bersama anak Bimbingan Belajar .....	96

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam skripsi dengan judul *Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita*. Maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting untuk menjelaskan judul skripsi di atas, sebagai berikut :

#### 1. Strategi

Strategi adalah suatu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan sebuah gagasan, perencanaan, maupun kinerja seseorang dalam suatu aktivitas dengan jangka waktu yang tertentu. Secara umum strategi merupakan cara atau proses yang dapat digunakan untuk tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *inkremental* (senantiasa meningkat) secara terus menerus yang dapat dilakukan berdasarkan sudut pandang seseorang dalam mencapai sasaran yang diharapkan. <sup>1</sup>

#### 2. Pendampingan

Pendampingan berasal dari kata “damping” yang artinya dekat, rapat (persaudaraan) , karib. Dan kemudian diberi akhiran kata “an” yang artinya menjadi kata “dampingan” yang artinya hidup bersama-sama, bahu membahu dalam menjalani kehidupan. Kemudian diberi awalan “pen” yang akhirnya menjadi kata “pendamping” artinya orang yang menemani, mengiringi, maupun

---

<sup>1</sup> Aisatul Mufaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 36.

mendampingi dengan kata lain selalu berdekatan dalam suka maupun duka. Dan begitu juga menurut Poerwadarminta pendampingan merupakan suatu proses menyertai maupun menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu membahu dalam menghadapi kehidupan untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan.<sup>2</sup>

### 3. Pemberdayaan Anak

Secara etimologi kata pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya kekuatan, tenaga, kemampuan, atau mempunyai daya pikir dalam memahami maupun mengatasi sesuatu. Sedangkan secara istilah pemberdayaan adalah suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki seseorang untuk menjadi berdaya dan diekspresikan dengan partisipasi melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan.<sup>3</sup>

Pemberdayaan merupakan salah satu unsur pembangunan yang sangat dibutuhkan, karena pemberdayaan memberikan proses tindakan perubahan dalam pembekalan kepada masyarakat supaya mampu menjalankan program pembangunan secara mandiri. Pentingnya pemberdayaan dalam proses pembangunan adalah untuk menyadarkan kepada masyarakat tentang permasalahan yang dihadapi, potensi-potensi apa saja yang ada di lingkungan sekitar mereka tinggal dan supaya dapat mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Mulyati Purwasasmita, “Strategi Pendampingan dalam Peningkatan Kemandirian Belajar Masyarakat”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 12:2 (2010), hlm. 1.

<sup>3</sup> Heru Nugroho, *Menumbuhkan Ide-ide Kritis*, (Yogyakarta: Pustaka BELAJAR. 2004), hlm. 44.

<sup>4</sup> Muhammad Nurhidayat, *Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa untuk Meningkatkan Kesejahteraan di Panti Asuhan La Tahzan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 6 .

Jadi pemberdayaan anak adalah suatu proses penyadaran terkait dengan potensi yang dimiliki oleh seorang anak ataupun daya yang ada pada seseorang anak yang dapat berdaya melalui bantuan pendampingan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki agar anak tersebut menjalani kehidupan yang baik, mandiri serta dapat membantu keringanan permasalahan ekonomi keluarga.

#### **4. Yayasan Senyum Kita**

Yayasan senyum kita adalah lembaga sosial yang fokusnya pada pendidikan dan pemberdayaan pemuda, dalam komunitas ini terdiri dari kaum muda yang mempunyai gagasan ide dalam berkontribusi membantu memperbaiki kualitas pendidikan anak dan mendampingi anak dalam melakukan pemberdayaan akan potensi yang dimiliki khususnya bagi anak yatim, piatu, duafa dan bahkan difabel.<sup>5</sup>

Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) adalah lembaga sosial yang memiliki perhatian terhadap pemenuhan pendidikan adik-adik yatim, piatu, duafa dan difabel. Komunitas LKS ini terdiri dari pemuda-pemuda yang membantu mendukung kemandirian anak yang bisa dikatakan anak-anak yang kurang mampu. Mendukung dalam hal belajar maupun mengembangkan minat bakat yang anak-anak miliki.<sup>6</sup> Dalam Pendampingan yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Kita dari usia 7-18 tahun anak dapat mencapai

---

<sup>5</sup> Senyum Kita “Tentang Kami”, <http://senyumkita.com/tentang-kami/>, diakses tanggal 09 Mei 2022.

<sup>6</sup> Profil Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita, pada tanggal 07 Februari 2022.

keberdayaannya, baik itu keberdayaan melalui pendampingan belajar maupun persiapan ujian serta mengembangkan minat bakatnya.

Jadi yang dimaksud dengan skripsi yang berjudul, “Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita” adalah suatu proses mempelajari mengenai strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak yang dilakukan pemuda yayasan senyum kita serta faktor pendukung dan penghambat pendampingan dalam pemberdayaan anak tersebut.

## **B. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dengan pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi geografis, gender dan kondisi lingkungan. Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang baik laki-laki maupun perempuan, yang belum terpenuhi hak-hak dasar untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Definisi ini berkaitan dengan pendekatan berbasis hak yang menyatakan bahwa masyarakat miskin mempunyai hak-hak dasar yang sama dengan anggota masyarakat lainnya.<sup>7</sup> Pada September 2021 angka kemiskinan nasional telah menurun menjadi 9,71 % . Hal ini terus diupayakan supaya kondisi ini lebih baik. Roadmap SDGs Indonesia 2030 menargetkan penurunan tingkat kemiskinan menjadi 7.53 % pada tahun 2024. Pada tahun 2022 potensi tingkat kemiskinan diperkirakan melonjak menjadi 10,81 % atau setara dengan 29,3 juta penduduk. Hal yang menjadi

---

<sup>7</sup> Dicky Djatnika Utama, “Peranan Pendidikan dalam Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan publik*, Vol. 6:1, (1 Januari, 2009), hlm. 3.

pemicu adalah kurangnya anggaran perlindungan sosial yang membuat ekonomi penduduk miskin tidak terlindungi di masa pandemi yang belum terlihat akan berakhir.<sup>8</sup>

Anak juga sebagai *Agent of Change* yang membawa perubahan bagi bangsa, dengan mempunyai sikap kritis dan semangat yang tinggi dengan itu anak dapat memiliki kekuatan dalam mempengaruhi serta menyadarkan masyarakat agar melakukan suatu perubahan, misalnya menegakkan aspirasi masyarakat terkait dengan suatu kebijakan pemerintah. Oleh sebab itu kesejahteraan anak harus diutamakan agar terlahir generasi-generasi penerus bangsa yang menjadi perubahan di Indonesia.<sup>9</sup> Dengan itu anak-anak perlu memiliki seorang pendamping yang dapat mendidik, membina maupun memberdayakan anak-anak sejak dini agar dapat menjadi generasi muda yang memiliki bakat dan keterampilan yang dimiliki.

Anak berhak untuk tumbuh kembang secara wajar dalam memperoleh pendidikan, pembinaan, pelayanan, asuhan, serta perlindungan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan. Anak juga berhak atas peluang serta dukungan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri serta kemampuannya. Akan tetapi tidak semua keluarga mampu memenuhi seluruh hak dan kebutuhan anak yang disebabkan oleh krisisnya ekonomi, kemiskinan, begitu juga menurunnya semangat masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, dan semakin berkurangnya minat spiritualitas.<sup>10</sup> Anak-anak miskin atau duafa yang ada di Indonesia merupakan bagian dari anggota masyarakat yang sama-sama

---

<sup>8</sup> Profil, Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita, pada 07 Februari 2022.

<sup>9</sup> Ardi Syawal, "Peranan Panti Asuhan dalam Pembentukan Moral Anak (Studi Pada Yayasan Panti Asuhan Bustanul Islamiyah, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar)", *Jurnal Tomalebbi*, Jilid 2:3,(3 Desember 2015), hlm. 34.

<sup>10</sup> Mafturrahman, *Strategi Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Mega Mulia Kabupaten Gowa terhadap Pembinaan Sikap Mental Anak*, Skripsi, (Makassar:Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2014), hlm. 2.

mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak. Dan juga mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik dari pemerintah ataupun melalui kelompok masyarakat yang memiliki kepedulian yang tinggi kepada kelompok sosial yang kurang beruntung.<sup>11</sup>

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu anak yatim, piatu maupun duafa, baik dari segi faktor ekonomi yang merupakan keluarga yang kurang mampu ataupun anak yang sudah tidak mempunyai kedua orang tua dapat dibantu dengan cara menyalurkan mereka ke panti asuhan. Dengan adanya kekurangan yang dialami oleh anak-anak bisa memberikan dampak yang kurang baik yaitu lemahnya diri mereka dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, oleh sebab itu, dengan adanya panti asuhan diharapkan mampu menjadi wadah dalam mendidik, membina dan memberdayakan anak-anak yatim dan duafa, sehingga dengan semua itu akan mampu menciptakan kehidupan yang lebih baik lagi yaitu dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan untuk masa depan mereka.<sup>12</sup>

Kebutuhan pendidikan anak akan semakin meningkat dengan seiring berjalannya waktu, dengan itu diperlukan kepedulian sosial masyarakat agar menjadi orang tua asuh seperti yang direncanakan oleh organisasi sosial GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh) untuk membantu anak-anak yang kurang mampu dalam memperoleh kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Owin Jamasy, *Keadilan, Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta:Belantika, 2004), hlm. 28.

<sup>12</sup> Muhammad Nurhidayat, *Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa untuk Meningkatkan Kesejahteraan di Panti Asuhan La Tahzan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017), hlm. 5.

<sup>13</sup> Ikhwal Andika, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Kemandirian Anak Asuh oleh Panti Asuhan Yayasan Amal Wanita Ciputat*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan PMI Fakultas FDK UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 3.

Pemberdayaan adalah suatu proses penyadaran diri akan potensi ataupun daya yang dimiliki oleh seseorang agar menjadi berdaya dan dapat di implementasikan dengan adanya partisipasi seseorang melalui pendampingan untuk memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.<sup>14</sup> Artinya pemberdayaan anak ialah suatu proses yang harus dicapai dengan memberikan dorongan dan motivasi dalam memperoleh kemampuan maupun keterampilannya. Baik dengan memberikan ilmu pengetahuan pendidikan, pelatihan keterampilan, belajar usaha atau kreativitas, anak juga bisa diajarkan dari mereka kecil agar dapat melakukan hal-hal yang produktif secara mandiri.

Yayasan Senyum Kita merupakan lembaga sosial yang dapat mewujudkan masa depan anak khususnya anak yatim, piatu dan duafa. Sebagai lembaga sosial yayasan senyum kita mempunyai berbagai macam program salah satunya program beasiswa pendidikan, program pemberdayaan anak yatim dan duafa, program bantu duafa dan program lain sebagainya. Yayasan Senyum Kita atau yang awalnya disebut sebagai “*Senyum Community (SC)*” merupakan lembaga sosial berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan pemuda. Komunitas ini terdiri dari kaum muda yang mempunyai inisiatif untuk berkontribusi akan perbaikan kualitas pendidikan anak, khususnya mereka yang kurang beruntung seperti yatim dan duafa. Tujuan dari pendampingan komunitas pemuda ini adalah untuk meningkatkan kualitas anak-anak asuhan Yayasan Senyum Kita agar dapat memperbaiki kualitas hidup mereka secara mandiri di kemudian hari.<sup>15</sup>

Yayasan Senyum Kita merupakan sebuah komunitas yang berdiri pada tahun 2009. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah kegiatan sosial filantropi yaitu kegiatan berbagi dengan anak-anak di SMP 2 Ngaglik. Pada tahun 2010 hingga tahun 2014, kegiatan

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>15</sup> Senyum Kita “Tentang Kami”, <http://senyumkita.com/tentang-kami/>, diakses tanggal 12 Oktober 2021.

komunitas tersebut berfokus terhadap kegiatan sosial di panti-panti yang berada di DIY. Kegiatan sosial tersebut berupa pelatihan keterampilan *soft* dan *hard skill*, serta adanya pendampingan belajar untuk persiapan menghadapi UN, dan sebagainya untuk mendukung pengembangan kreativitas pada anak di panti. Pada tahun 2014, komunitas memiliki dampingan sendiri diluar panti yang berjumlah 3 anak dan 2 diantaranya difabel dan 1 yatim piatu. Pada tahun 2015, komunitas ini kemudian bertransformasi menjadi sebuah yayasan dan kemudian mulai menerima dampingan dari luar panti untuk dibantu memenuhi kebutuhan pendidikan. Pada tahun 2019, Yayasan Senyum Kita terdaftar sebagai lembaga kesejahteraan sosial yang bernaung dan bertanggung jawab kepada dinas sosial Kabupaten Sleman. Yayasan Senyum Kita tetap berkegiatan dengan panti-panti di DIY dan memiliki layanan sosial terhadap dampingan sendiri berbasis non panti. Dan pada tahun 2022, Yayasan Senyum Kita mendampingi 129 berbasis dampingan non panti baik itu yatim/piatu maupun difabel yang kurang mampu. Jumlah tersebut terdiri dari dampingan jenjang pendidikan SD hingga SMA bahkan kuliah di Perguruan Tinggi. Mereka berasal dari Sleman dan kabupaten lain baik di dalam maupun di luar DIY.

Pengelolaan Lembaga Yayasan Senyum Kita pertama kali di mulai dari Dwi Wahyu Arif N dan perlahan mengajak temannya membentuk tim komunitas pemuda dalam membantu mewujudkan impiannya. Komunitas pemuda dilatih untuk mandiri supaya dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. berkontribusi dalam perbaikan kualitas pendidikan dan pemberdayaan anak.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita Menyediakan pendampingan dan pelatihan terhadap individu, kelompok dan keluarga. Yayasan Senyum Kita juga telah mendampingi adik-adik dengan pendekatan berbasis kekuatan (*strenght base approach*)

untuk membantu adik-adik menemukan potensi minat bakatnya, berkegiatan dengan dampingan orang tua adik-adik dan juga kegiatan kelompok adik-adik .<sup>16</sup>

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti ingin menggali ke dua rumusan masalah agar menemukan hasil yang valid mengenai Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak. Maka dari itu menarik untuk di teliti lebih dalam lagi mengenai “ STRATEGI PENDAMPINGAN DALAM PEMBERDAYAAN ANAK DI YAYASAN SENYUM KITA”

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Memaparkan Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita
2. Menganalisis Faktor pendukung dan Penghambat Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak di Yayasan Senyum Kita

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

---

<sup>16</sup> Profil, Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita, pada 07 Februari 2022.

## 1. Secara Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan mendapat wawasan mengenai strategi Pendampingan dalam pemberdayaan anak khususnya anak yatim dan duafa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Yayasan

- 1). Dapat digunakan untuk mengoptimalkan strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak di Yayasan Senyum Kita
- 2). Sebagai refleksi strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak di Yayasan Senyum Kita

### b. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengalaman dan memperluas wawasan serta memberikan kesadaran kepada peneliti bahwa memberikan perhatian sedikit saja kepada anak-anak yatim dan duafa merupakan salah satu perbuatan yang sangat mulia dan merupakan suatu perhatian yang sangat berharga bagi mereka.

### c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang eksistensi Yayasan Senyum Kita dan fungsinya sebagai lembaga sosial yang berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan anak.

Memberikan informasi kepada masyarakat dalam strategi pendampingan pemberdayaan anak sehingga anak dapat mandiri dikemudian hari.

## F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan ini peneliti menggali informasi dari peneliti-peneliti sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari berbagai macam sumber seperti buku-buku, jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu yang ada sebelumnya tentang pembahasan yang sama. Peneliti yang serupa dengan penelitian ini yaitu :

**Pertama,** Penelitian yang dilakukan oleh lin Nurhayati dalam Judul Skripsinya “*Strategi Panti Asuhan Baiturrahman dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Yayasan Masjid Jami Bintaro Jaya*” dengan fokus penelitian adalah untuk memahami strategi pemberdayaan anak asuh panti asuhan baiturrahman yang dilakukan oleh yayasan masjid jami bintaro jaya melalui program kemandirian. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif . Dengan adanya program ini anak asuh di panti asuhan baiturrahman yayasan masjid bintaro jaya dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta bakat yang sesuai minat mereka yang nantinya akan menciptakan jiwa kreatif serta mandiri . Karena dengan kemandirian anak merupakan hasil dari proses yang mereka jalani dari waktu ke waktu sehingga menjadi kebiasaan bagi mereka ketika dewasa nanti.<sup>17</sup>

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu membahas tentang strategi dalam pemberdayaan anak dan adapun perbedaan dari penelitian milik peneliti yaitu terletak pada objek penelitian. Dimana objek penelitian ini adalah panti asuhan baiturrahman dalam pemberdayaan anak asuh di yayasan masjid jami bintaro jaya.

---

<sup>17</sup> lin Nurhayati, *Strategi Panti Asuhan Baiturrahman dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Yayasan Masjid Jami Bintaro Jaya*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2010), hlm.74.

Sedangkan objek milik peneliti yaitu komunitas pemuda dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita.

**Kedua**, Ikhwal Andhika dalam skripsinya “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Kemandirian Anak Asuh oleh Panti Asuhan Yayasan Amal Wanita Ciputat*”, dengan fokus penelitian yaitu pada anak asuh di panti asuhan Yayasan Amal Wanita Ciputat (YAWC) dalam strategi pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan kemandirian. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif. dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa orang tua menjadikan anak sebagai pribadi yang berguna bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat. Melalui pembinaan di panti asuhan orangtua asuh mengajarkan anak-anak asuh supaya menghindari hal-hal yang merugikan bagi mereka seperti kegiatan-kegiatan yang membawa dampak negatif ataupun perbuatan kriminal.<sup>18</sup>

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pemberdayaan dan juga terdapat perbedaan, pada penelitian sebelumnya meneliti tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah strategi apa saja yang dilakukan, sedangkan peneliti ini menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pendampingan pemberdayaan anak.

**Ketiga**, Chairun Nasirin, dalam judul jurnalnya “*Program Pemberdayaan anak-anak Terlantar di Nusa Tenggara Barat*”.<sup>19</sup> dengan fokus penelitian tentang pelaksanaan dan hasil program penanganan pemerintah terhadap anak terlantar di daerah provinsi NTB

---

<sup>18</sup> Ikhwal Andika, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Anak Asuh oleh Panti Asuhan Yayasan Amal Wanita Ciputat*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2011), hlm. 52.

<sup>19</sup> Chairun Nasirin, “Program Pemberdayaan Anak-anak Terlantar di Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 15:3, (November 2013), hlm. 247.

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pemerintah provinsi NTB telah melaksanakan program pemberdayaan anak terlantar melalui berbagai bentuk kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan melalui BLK/KLK/LBK. Yang merupakan kegiatan dalam pemberian pembekalan keterampilan bagi anak-anak terlantar yang sesuai minat mereka masing-masing. Bantuan usaha ekonomi produktif, dengan memberikan bantuan modal dana kepada panti-panti sosial yang menangani anak terlantar atau langsung memberi bantuan kepada komunitas anak-anak terlantar. Bantuan untuk organisasi sosial, yayasan dan swadaya masyarakat. Melakukan kegiatan pelatihan kewirausahaan, pendampingan sosial, sosialisasi dan Melaksanakan diseminasi perlindungan anak.

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas pemberdayaan anak dalam memperoleh keterampilan yang sesuai minat mereka agar jadi anak yang mandiri. dan juga terdapat perbedaannya yang terletak pada fokus penelitian, pada penelitian ini berfokus tentang program pemberdayaan anak-anak terlantar di jalanan sedangkan milik peneliti berfokus pada strategi pemberdayaan anak di yayasan senyum kita.

**Keempat,** Riza Fadlilah Ulfa, ddk. Dalam judul Jurnalnya “ *Pemberdayaan Anak Asuh Di Rumah Singgah Hidup Damai Cinta Indonesia Robbani* “, penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. dalam hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa pemberdayaan anak asuh di rumah singgah hidup damai cinta indonesia robbani dengan melalui tiga strategi, *pertama*, pemberdayaan dengan melalui 3 Metode , 1. Araz Mikro dilakukan dengan melalui bimbingan ataupun penyuluhan terhadap anak untuk meningkatkan kemandirian sampai menemukan potensi apa yang dimiliki anak. 2. Araz

Mezo dengan cara menerapkan pemberdayaan berkelompok melalui media intervensi. 3. Araz Makro pemberdayaan ini dilakukan dengan fungsi menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan anak dalam mencapai kemandirian anak. *Kedua*, pemberdayaan melalui pendidikan. *Ketiga*, dilihat dari kondisi anak setelah dilaksanakannya pemberdayaan yang dilihat dari aspek fisik, kognitif dan Psiko-sosio. <sup>20</sup>

Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan membahas tentang strategi pemberdayaan anak asuh. Dan juga terdapat perbedaan yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian tersebut memiliki tujuan mengetahui dan menganalisis strategi usaha dalam meningkatkan SDM dan mengetahui hasil yang telah dicapai dalam pemberdayaan di rumah singgah Hidup Damai Cinta Indonesia Robbani. Sedangkan penelitian ini tujuannya adalah menganalisis faktor pendukung dan penghambatan dalam strategi pemberdayaan anak di yayasan Senyum Kita.

**Kelima**, Aniyatul Nasofa, dkk. Dalam judul Jurnalnya “ *Strategi Pendampingan Anak Jalanan (Studi Kasus di Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur)* “, dengan fokus penelitian dapat mengubah nasib anak jalanan menjadi lebih baik lagi melalui kegiatan pendampingan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. hasil penelitian tersebut bentuk kegiatan pendampingan yang dilakukan di jaringan kemanusiaan jawa timur (JKJT) dengan merumahkan anak jalanan, mengupayakan minat untuk hidup yang lebih kreatif, upaya bina usaha mandiri, menggalang potensi peduli dan pembentukan karakter. <sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Riza Fadlilah Ulfa, Syamsuddin dan Aliyuddin, “Pemberdayaan Anak Asuh Di Rumah Singgah Hidup Damai Cinta Indonesia Robbani”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 2:1, (2017), hlm. 66.

<sup>21</sup> Aniyatul Nasofa, Muhadjir Effendy dan Nurhadi, “Strategi Pendampingan Anak Jalanan (Studi Kasus di Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur)”, *Jurnal Pendidikan Nonformal*, Vol. 11:1, (Maret 2016), hlm. 3.

Adapun hasil penelitian tersebut adalah memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas strategi pendampingan pemberdayaan anak dan juga terdapat perbedaan yaitu terletak pada jenis penelitian, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Strategi**

#### **a. Pengertian Strategi**

Strategi adalah cara ataupun upaya pendekatan seseorang secara keseluruhan baik itu perencanaan, pelaksanaan gagasan, dan penyelesaian suatu aktivitas dalam waktu tertentu. Dalam Strategi yang baik perlu adanya koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, baik dalam pendanaan, dan adanya taktik dalam mencapai tujuan secara efektif.<sup>22</sup>

Strategi juga merupakan cara terbaik dalam mencapai beberapa sasaran yang diinginkan. Menentukan mana yang paling cocok dalam kriteria yang digunakan. Tujuannya adalah supaya anak dapat mencapai keinginan mereka di masa depan nanti seperti dapat bertahan hidup, Keamanan dalam dirinya dan dapat memaksimalkan profit yang dimiliki. Sasaran yang lebih nyata yaitu pencapaian hal-hal yang sebelumnya yang telah direncanakan dalam mencapai tujuan. Dalam mencapai sasaran semakin mendekatkan pada tujuan yang ingin diraih. Sasaran

---

<sup>22</sup> Wikipedia, "Strategi", <https://id.m.wikipedia.org/wiki/strategi>, diakses tanggal 09 Oktober 2021.

pada umumnya biasanya lebih spesifik dan dapat diukur serta mencakup kerangka target dan waktu.<sup>23</sup>

b. Tahapan Strategi

Berikut ini 5 proses manajemen strategi yang perlu diketahui.<sup>24</sup>

1). Pengembangan Visi dan Misi Organisasi

Pertama yaitu menyiapkan visi dan misi apa saja yang perlu dicapai atau apa target yang ingin dicapai di masa depan. Dengan adanya visi dan misi akan mempermudah strategi tersebut berjalan dengan baik.

2). Penetapan Tujuan Organisasi

Proses manajemen kedua adalah penetapan tujuan organisasi yang merupakan usaha menginterpretasikan misi organisasi ke dalam bentuk sasaran yang lebih jelas dan spesifik tentang sesuatu yang ingin dicapai. Penentuan tujuan dalam organisasi mencakup dua sasaran baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

3). Penyusunan dan Pemilihan Alternatif Strategi

Penyusunan strategi organisasi dimulai dari analisis terhadap kondisi lingkungan, baik itu secara makro maupun mikro dan prospeknya dapat dilihat dari di masa yang akan datang. Strategi yang dimaksud di sini adalah bagaimana pola gerak organisasi dan apa saja pendekatan

---

<sup>23</sup> Mafturrahman, *Strategi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Mega Mulia Kabupaten Gowa Terhadap Pembinaan Sikap Mental Anak*, Skripsi, (Makassar: Pengembangan Masyarakat Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2014), hlm. 21.

<sup>24</sup> Merdeka.com, “5 proses Manajemen Strategi yang Penting Diketahui, Berikut Penjelasan”, <https://m.merdeka.com/jabar/5-proses-manajemen-strategi-yang-penting-diketahui-berikut-penjelasan-nya-klm.htm?page=1>, diakses tanggal 27 Oktober 2021.

manajerial yang dipergunakan dalam mencapai tujuan serta menerapkan misi organisasi yang telah dipilih.

#### 4). Implementasi Atas Strategi yang Dipilih

Fungsi implementasi strategi pada prinsipnya adalah usaha seseorang dalam memastikan bahwa strategi yang dipilih tersebut merupakan strategi yang paling cocok dan dapat dilaksanakan tepat pada waktunya. Dalam kenyataannya, kegiatan dalam melakukan implementasi strategi lebih banyak berhubungan dengan tugas administratif yang bertumpu pada kapasitas internal organisasi.

#### 5). Evaluasi Kinerja, Review situasi dan Tindakan Koreksi

Tindakan evaluasi masih sangat diperlukan untuk menilai sejauh mana kinerja yang telah dicapai. Namun yang sering terjadi bahwa kinerja yang belum dicapai atau bahkan tidak sesuai dengan target yang direncanakan. Dengan Adanya masalah seperti ini yang akhirnya mendorong seorang manajer untuk mengambil suatu tindakan koreksi.

## 2. Pendampingan

Pendampingan sosial merupakan suatu proses strategi yang menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yakni membantu orang supaya jadi orang yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Dalam hal ini seringkali masyarakat menganggap bahwa peranan pekerja sosial disebut sebagai kapasitas dari pendamping saja, bukan sebagai dari pemecah permasalahan.<sup>25</sup> Di dalam bukunya

---

<sup>25</sup> Rauf A.Hatu, "Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat", *Inovatif*, vol.7:4 (Desember, 2010), hlm. 248.

suharto di katakan bahwa kegiatan dan proses pendampingan sosial di bagi menjadi empat bidang tugas atau fungsi yang disingkat dengan akronim 4P, yakni: <sup>26</sup>

- a. Fasilitasi: Maksudnya yaitu memfasilitasi anak dengan memberikan motivasi serta kesempatan dalam menyalurkan bakat mereka. Fungsi yang dimaksud antara lain menjadi model (contoh), melakukan mediasi dan negosiasi, membangun konsensus bersama, serta melakukan manajemen sumber.
- b. Penguatan: maksud dari penguatan di sini adalah menanamkan ilmu pendidikan serta pelatihan pada anak supaya dapat memperkuat kapasitas dari mereka sendiri. Pendamping berperan aktif sebagai agen memberi masukan positif yang sesuai aturan dengan berdasarkan pengetahuan serta dapat saling bertukar pikiran atas pengalaman yang dimiliki masing-masing dari masyarakat yang didampinginya.
- c. Perlindungan: fungsi ini berkaitan dengan interaksi antara pendamping dengan lembaga-lembaga eksternal atas nama dan demi kepentingan masyarakat yang didampinginya. oleh karena itu, Pekerja sosial bertugas mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaringan kerja. perlindungan juga merupakan tugas dari pekerja sosial yang berfungsi sebagai konsultan, orang yang dapat diajak berkonsultasi dalam proses pemecahan masalah yang dihadapi.
- d. Pendukung: pendamping dituntut tidak hanya mampu menjadi manajer perubahan yang mengorganisasi kelompoknya, melainkan mampu

---

<sup>26</sup> Ibid

melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan keterampilan dasar, misalnya melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, berkomunikasi, bernegosiasi, mencari serta mengatur sumber dana dengan baik.

## 2.1 Tujuan Pengasuhan Anak

Menurut Hurlock dalam *Psycho Islamic Smart Parenting*, tujuan pengasuhan anak yaitu mampu mendidik anak dengan baik serta anak bisa menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sosial di sekitarnya agar masyarakat dapat menerima dengan baik juga.

Dari pengertian di atas, maka tujuan pengasuh di panti asuhan secara umum adalah sebagai berikut : <sup>27</sup>

- 1) Meningkatkan kesejahteraan anak yang kurang beruntung seperti: anak yatim, piatu, yatim piatu maupun anak yang kurang mampu.
- 2) Pengentasan bagi anak-anak terlantar melalui kegiatan penyantunan dan pemberian bantuan.
- 3) Memastikan kesehatan fisik anak dengan cara memerhatikan kesehatan anak dengan meningkatkan gizi makanan mereka.
- 4) Meningkatkan kompetensi intelektual, emosi, sosial dan moral serta kepercayaan diri dari anak.
- 5) Memberikan bekal hidup kepada anak, agar dapat bertahan dan berinteraksi baik dengan masyarakat di lingkungannya.

---

<sup>27</sup> Magdalena, Hasan Almutahar dan Antonia Sasap Abao, "Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya", *Jurnal Tesis*, (2014), hlm.6.

## 2.2 Fungsi Pengasuhan Anak

Pengasuhan orang tua fungsinya untuk memberikan kelekatan dan ikatan emosional atau kasih sayang antara orang tua (pengasuh) dengan anaknya. Pengasuhan orang tua (pengasuh) sangat berdampak bagi sosialisasi anak-anak di dalam struktur keluarga yang bervariasi dan berdasarkan nilai-nilai kultur di Indonesia. Kapasitas penting bagi orang tua asuh supaya mampu bertanggung jawab terhadap anak yang diasuh dengan melakukan fungsi pengasuhan dengan baik seperti mendidik, mengarahkan, memelihara serta dapat melindungi anak dengan baik. Peran yang penting dalam mendidik anak adalah keluarga itu sendiri. Dan orang tua tetap memberikan arahan tanpa seperti menggurui, memberikan kesempatan pada anak akan ungkapan pendapatnya dan memberikan kesempatan dalam pengambilan keputusan selagi keputusannya tidak merugikan dirinya dan orang lain.<sup>28</sup>

## 3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun suatu daya seseorang, dengan mendorong, memberi motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki seseorang serta berusaha untuk mengembangkannya.<sup>29</sup> Sedangkan Pemberdayaan Anak merupakan upaya dalam mengembangkan diri dari keadaan tidak atau kurang berdaya jadi berdaya, untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. Berusaha dalam meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri anak asuh

---

<sup>28</sup> ibid

<sup>29</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Pemberdayaan", <https://g.co/kgs/jCmlux>, diakses 09 Oktober 2021.

untuk menggunakan daya yang dimilikinya agar mendapat kehidupan yang lebih baik dan dapat berdiri sendiri ke depannya.<sup>30</sup>

Pemberdayaan yang pada umumnya berusaha untuk membangun potensi yang ada pada diri seseorang dengan memberikan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi yang ada seperti *Pertama*, Pemberdayaan adalah suatu proses perubahan pribadi karena dari masing-masing pribadi mengambil tindakan atas nama diri mereka sendiri dan kemudian mempertegas kembali pemahaman terhadap dunia tempat mereka tinggal. *Kedua*, Pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang merupakan usaha yang terencana dan sistematis. Dilaksanakan secara berkesinambungan baik itu individu maupun kolektif guna mengembangkan potensi dan kemampuannya yang terdapat dari dalam individu dan kelompok masyarakat, sehingga mampu melakukan transformasi sosial. Kehidupan masyarakat perlu diperhatikan sebagai wadah, yang mana setiap anggotanya akan menempuh aktivitas sehari-hari dalam hal belajar mengajar. Dengan demikian diharapkan akan terjadi proses interaksi dalam wujud dialog dan komunikasi informasi antara sesama anggota masyarakat yang saling mendorong guna mencapai pemenuhan hidup manusia mulai dari kebutuhan fisik sampai pada aktualisasi diri. *Ketiga*, Pemberdayaan dapat dilihat dari setiap manusia dan masyarakatnya memiliki potensi yang bisa dikembangkan. Sehingga Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya

---

<sup>30</sup> lin Nurhayati, *Strategi Panti Asuhan Baiturrahman dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Yayasan Masjid Jami Bintaro Jaya*, Skripsi, (Jakarta: Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm.27.

untuk membangun potensi dengan memberikan motivasi dan membangkitkan akan kesadaran kemampuan yang dimiliki serta berusaha dalam mengembangkannya.<sup>31</sup>

Proses Pemberdayaan di sini dibagi menjadi dua, *pertama* menekankan pada proses pengalihan dan pemberian yang diartikan sebagai kekuasaan, kekuatan atau kemampuan kepada masyarakat supaya individu lebih berdaya lagi. *Kedua*, kecenderungan yang menekankan pada proses menyelimuti, mendorong atau memotivasi supaya masing-masing dari mereka mempunyai kemampuan atau keberdayaan dalam menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya.<sup>32</sup>

Proses Pemberdayaan sebagaimana digambarkan oleh United Nations meliputi :<sup>33</sup>

- a. *Getting to know the local community*, dapat mengetahui karakteristik dari masyarakat setempat yang ingin di berdayakan, termasuk mengetahui perbedaan karakteristik yang satu dengan yang lainnya. Mengetahui di sini maksudnya untuk memberdayakan sesuatu diperlukan hubungan timbal balik antara pemberdaya dengan masyarakat.
- b. *Stimulating the community to realize that it has problems*, Di dalam suatu kelompok akan terikat dengan adat kebiasaan, sadar atau tidak sadar mereka tidak merasakan bahwa mereka punya masalah yang perlu dipecahkan. Karena itu diperlukan pendekatan persuasif dengan membujuk secara halus supaya mereka sadar bahwa setiap adanya

---

<sup>31</sup> Moelijarto, *Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT*, (Jakarta: CSIS,1996), hlm. 140.

<sup>32</sup> Fikriyandi Putra, Desy Hasanah dan Eva Nuriyah , “Pemberdayaan Anak Jalanan di Rumah Singgah”, *Share Social Work Jurnal*, Vol. 5, No. 1 (2015), hlm. 53.

<sup>33</sup> Rini Selvi Adiati Mendrofa, *Strategi Panti Asuhan dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Pantu Elsadai Sumatera Utara*, Skripsi (Medan: Jurusan Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 29.

masalah perlu penyelesaian dan bisa dipecahkan secara bersamaan dengan kebutuhan yang harus dipenuhi.

- c. *Helping people to discuss their problem*, Memberdayakan masyarakat sama dengan artinya merangsang kelompok itu sendiri untuk mendiskusikan masalahnya serta merumuskan pemecahan yang ada dalam suatu kebersamaan.
- d. *Helping people to identify their most pressing problems*, Individu perlu di berdayakan agar mampu mengidentifikasi permasalahan yang paling menekan. Dan masalah inilah yang harus diutamakan pemecahannya.
- e. *Fostering self-confidence*, Maksudnya yaitu tujuan akan pemberdayaan ialah dapat membangun kepercayaan diri dari anak. Yang merupakan modal utama masyarakat untuk berdaya.
- f. *Deciding on a program action*, Seseorang dapat berdaya jika seseorang tersebut melakukan suatu program yang dimiliki. Program tersebut perlu ditetapkan menurut skala prioritas yang ingin dicapai, baik itu prioritas secara rendah, sedang dan tinggi.

#### **4. Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak**

Pemberdayaan anak bisa dilakukan dengan membangkitkan potensi-potensi yang ada pada diri anak agar dapat berkembang sehingga bermanfaat bagi keberdayaan dirinya di masa mendatang. Potensi yang harus di kembangkan pada diri anak adalah potensi akan kecerdasan Intelektualnya atau disebut *Intellectual Quotient (IQ)* yang tinggi bisa dengan cara di berdayakan melalui sarana pendidikan,

contohnya anak yang mempunyai kecerdasan dan kepintaran yang baik anak dapat diberikan beasiswa supaya dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki anak tersebut. agar anak mau mengikuti pendidikan di sekolah dengan serius. Bisa juga dengan memberikan keterampilan tambahan seperti membuat kerajinan tangan, berkarya dan berwirausaha. Pemberdayaan tersebut tentu tidak hanya berhenti disitu saja. Perlu dilakukan Pemberdayaan yang berkelanjutan khususnya penanaman motivasi, nilai-nilai agama dan moral terhadap anak hingga sampai pada tahap pengembangan dan pemberdayaan lanjutan sampai anak memiliki bekal nilai kemandirian.<sup>34</sup>

Dengan adanya strategi dalam pemberdayaan anak diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan akan potensi-potensi yang dimiliki sehingga mereka mempunyai, pengetahuan, pelatihan keterampilan serta pendidikan moral agar hidup secara mandiri. dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan anak khususnya anak yang kurang beruntung (yatim, piatu, duafa).

## **5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan Anak**

Faktor pendukung strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan anak dengan konsep sebagai berikut :<sup>35</sup>

1. Respon yang positif dari anak : maksud dari respon positif di sini adalah reaksi, maupun tanggapan dari si anak. umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh

---

<sup>34</sup> Agung Pratama, *Pola Pemberdayaan Anak dari Keluarga Ekonomi Menengah ke Bawah*, Skripsi (Palembang: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2012), hlm. 20.

<sup>35</sup> Fransisca Nugraheny Tirtaningtyas, Pemberdayaan Anak Jalanan (Penelitian Deskriptif pada LSM Rumah Impian di Kalasan Sleman), *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Vol.1 No.1, (2012), hlm. 48.

yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi dengan begitu anak mempunyai mental keberanian, keberanian yang didapatkan karena anak-anak mempunyai kondisi yang baik dan membawa pengaruh yang positif bagi dirinya supaya lebih percaya diri dari sebelumnya. Anak juga harus mengetahui karakter dan kualitas kedisiplinan dirinya serta mempunyai motivasi kedepannya. Dengan adanya respon positif sangat mendukung dalam Pemberdayaan anak supaya anak-anak mampu secara mandiri dan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri di masa akan datang.

2. Adanya kemauan dari anak : maksudnya adalah adanya kekuasaan untuk memimpin diri sendiri sehingga anak tersebut mampu memutuskan sesuatu hal. Kemauan merupakan janji kepada diri sendiri, yang dapat memberikan kekuatan sangat besar bagi dirinya. Setiap manusia memiliki kekuatan yang dapat memberi sokongan menjadi seorang pemenang yang bisa mengalahkan ego dan dapat mencapai impiannya menjadi kenyataan. Kemauan memegang peran penting dalam belajar. Adanya kemauan belajar dapat memotivasi anak untuk mencapai keinginan maupun cita-citanya, sebaliknya jika tidak adanya kemauan belajar maka dapat memperlemah seseorang mencapai cita-citanya.
3. Semangat yang tinggi dari para pendamping : pendamping merupakan seseorang yang mempunyai peran penting dalam proses belajar anak, peran pendamping adalah sebagai fasilitator yang bertujuan untuk memberikan dorongan serta memotivasi anak lebih semangat dalam belajar. Pendamping harus mempunyai semangat yang tinggi supaya anak-anak yang di dampingi juga ikut semangat. Pendamping harus dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan anak dalam

belajar dan memberikan dorongan maupun motivasi supaya anak-anak dapat mengembangkan diri mereka secara mandiri.

4. Banyak pihak yang peduli dengan memberikan donasi : kepedulian masyarakat terhadap anak-anak yatim/piatu maupun kaum duafa masih tergolong rendah. Sehingga sudah seharusnya bagi masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke atas dapat memberikan dukungan dan bantuan berupa donasi kepada yayasan ataupun ke panti-panti untuk diberikan kepada anak-anak yang membutuhkan. Dengan banyaknya pihak yang peduli dengan memberikan donasi kepada anak akan memberikan kehidupan yang lebih baik lagi bagi mereka. membantu dalam biaya pendidikannya, atau biaya kebutuhan-kebutuhan lain yang dapat meraih mencapai cita-cita mereka.

Faktor penghambat strategi Pendampingan dalam Pemberdayaan anak seringkali terjadi dikarenakan adanya ancaman-ancaman dari lingkungan luar serta adanya kelemahan-kelemahan dari lingkungan sekitar dari organisasi tersebut. Faktor penghambat anak jalanan dalam penanganan anak jalanan sebagai berikut : <sup>36</sup>

1. Kualitas sumber manusia: maksudnya adalah kurang mendukungnya kualitas pendidikan, pelatihan, pembinaan dalam mencapai keberdayaan anak. Itu yang membuat penghambat keberhasilan keberdayaan anak.
2. Kurangnya sarana prasarana: maksudnya adalah minimnya anggaran dinas akan sarana dan prasarana pendidikan bagi anak-anak yang kurang beruntung seperti anak jalanan, anak yatim piatu, duafa atau anak-anak miskin yang jauh dari kata mampu. Pada saat sarana dan prasarana tidak

---

<sup>36</sup> Yoga Purnama, Zainal Hidayat dan Rihandoyo, Strategi Pemberdayaan Anak Jalanan pada Dinas Sosial, Pemuda dan Olah Raga Kota Semarang, *Jurnal of public policy and management review*, vol 2:1, (2013), hlm. 8.

memadai maka akibatnya pendidikan anak akan tidak maksimal dan proses belajar mengajar akan terganggu.

3. Kondisi perekonomian yang mendukung tumbuhnya anak jalanan: ekonomi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendidikan dan keberdayaan anak, faktor dari banyaknya anak jalanan berkeliaran di luaran sana dan tidak sekolah diakibatkan faktor ekonominya yang tidak mendukung dan dengan terpaksa mencari nafkah di jalanan .
4. Rendahnya keterlibatan masyarakat: maksudnya adalah masyarakat kurang berpartisipasi membantu anak-anak yang kurang beruntung, yang seharusnya masyarakat yang ekonominya menengah keatas ikut membantu atau bersuka rela dalam menyekolahkan anak yang kurang beruntung supaya anak mendapat pendidikan yang layak dan mampu mandiri di kemudian hari.<sup>37</sup>

## **6. Psikologi Perkembangan**

Teori pertama, yaitu teori psikologi perkembangan. Teori psikologi perkembangan ini merupakan teori yang dikembangkan oleh John W Santrock yang merupakan seorang penulis terkemuka di bidang perkembangan anak, remaja dan pengembangan masa hidup. John merupakan anggota dewan editorial dua jurnal penelitian terkemuka *child development* dan *development psychology* (perkembangan anak dan psikologi perkembangan) dari tahun 1979-1994.

Perkembangan seorang anak digambarkan dalam penggolongan periode-periode atau dalam istilah tahapan-tahapan sebagai berikut: periode prakelahiran,

---

<sup>37</sup> Ibid

masa bayi, masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak tengah dan akhir, dan masa remaja.<sup>38</sup>

**Periode prakelahiran** (*prenatal period*) adalah masa mulai pembuahan hingga kelahiran, maksudnya adalah waktu pertumbuhan yang cepat sekali dari satu sel menjadi organisme lengkap dengan otak dan kemampuan bertingkah laku dalam waktu kurang 9 bulan.

**Masa bayi** (*Infancy*) adalah periode perkembangan yang tetap berlanjut terjadi dari sejak lahir sampai sekitar usia 18 hingga 24 bulan. Masa bayi merupakan waktu dimana individu sangat ketergantungan terhadap orang dewasa. Banyak aktivitas psikologis, misalnya dimulai dari kemampuan berbicara, mengatur indera- indera dan tindakan fisik, berpikir dengan simbol, belajar sosial dengan meniru dan belajar dengan orang lain, hubungan orangtua dengan anak yang baru dimulai.

**Masa kanak-kanak awal** (*Early Childhood*) merupakan periode perkembangan ini dimulai dari akhir masa bayi hingga sekitar usia 5 atau 6 tahun, periode ini disebut sebagai tahun-tahun prasekolah. Selama waktu tersebut, anak kecil belajar menjadi lebih mandiri dan merawat diri sendiri, mereka mengembangkan keterampilan kesiapan sekolah (mengikuti perintah, mengenali huruf), dan mereka juga menghabiskan waktu berjam-jam untuk bermain dengan teman sebaya. Kelas satu sekolah dasar biasanya ditandai dengan berakhirnya periode ini.

**Masa kanak-kanak tengah dan akhir** (*Middle and Late Childhood*), merupakan periode perkembangan yang dimulai dari sekitar usia 7 hingga usia 11

---

<sup>38</sup> John W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 19.

mengoptimalkan setiap perkembangan. *Keempat*, Melakukan pemetaan pembelajaran, pada tahap ini pendamping melakukan pemetaan dengan mendata adik-adik terkait dengan pelajaran atau minat bakat apa saja yang dikuasai. *Kelima*, Memberikan fasilitas pendampingan, pada tahap ini yayasan senyum kita memberikan fasilitas pendampingan kepada adik-adik senyum dalam memenuhi kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh adik-adik.

2. Faktor pendukung dan penghambat pendampingan dalam pemberdayaan anak di yayasan senyum kita diantaranya ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya kemandirian, aplikasi dompet digital, monitoring di sosmed, dan adanya EO (Event Organizer) sosial. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya SDM, menurunnya dana donasi dan adanya ketidakaktifan fasilitator.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai strategi pendampingan dalam pemberdayaan anak yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang semoga berguna bagi LKS yayasan senyum kita, masyarakat dan buat peneliti selanjutnya.

1. Kepada LKS yayasan senyum kita, berharap SDM yang ada di LKS ditambah lagi khususnya buat pendampingan difabel.
2. Bagi masyarakat, Hendaknya masyarakat ikut Berpartisifasi dalam membantu anak-anak yang kurang mampu seperti anak yatim, piatu, duafa maupun difabel dengan ikut berdonasi di panti-panti maupun yayasan. Tujuannya supaya program

maupun kegiatan yang ada di yayasan senyum kita terlaksana dengan baik tanpa adanya faktor penghambat finansial di yayasan senyum kita.

3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan penelitian di tempat yang sama hendaknya ke depannya supaya lebih aktif atau ikut berpartisipasi dalam program atau kegiatan-kegiatan yang ada di tempat penelitian. Tujuannya untuk lebih banyak menggali informasi yang mendalam mengenai pemberdayaan anak apabila ikut serta secara langsung.



## DAFTAR PUSTAKA

### 5. Referensi Buku

- A.Hatu Rauf, "Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat", *Inovatif*, vol.7:4 Desember, 2010.
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:PRENA DA MEDIA GRUP, 2011).
- Jamasy Owin, *Keadilan, Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan*, Jakarta:Belantika, 2004.
- Moelijarto, *Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT*, (Jakarta: CSIS,1996) .
- Mufaroh Aisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009).
- Moleong Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014).
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: 11 Juni 2014.
- Nugroho Heru, *Menumbuhkan Ide-ide Kritis*, (Yogyakarta: Pustaka BELAJAR. 2004).
- Raco J.R. , *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo,2010.
- Sale Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif* , (Bandung:Pustaka Ramadhan, 2017).
- Santrock John W, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2007)

### 6. Referensi Jurnal/Skripsi

- Andika Ikhwal, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembinaan Anak Asuh oleh Panti Asuhan Yayasan Amal Wanita Ciputat*, Skripsi (Jakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011).
- Bachri S. Bachtiar, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10:1, April, 2010.
- Dasila, *Pemberdayaan Ekonomi Penyandang Paraplegia oleh Lawe Indonesia*, Skripsi : Yogyakarta: Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

- Djatnika Utama Dicky, “Peranan Pendidikan dalam Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan publik*, Vol. 6:1, 1 Januari 2009.
- Fadlilah Ulfa Riza, Syamsuddin dan Aliyuddin, “Pemberdayaan Anak Asuh di Rumah Singgah Hidup Damai Cinta Indonesia Robbani”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 2:1, 2017.
- Hanifa, *Strategi Komunikasi Pemberdayaan Pemuda Yayasan Senyum Kita Yogyakarta 2018*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).
- Mafturrahman, *Strategi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Mega Mulia Kabupaten Gowa Terhadap Pembinaan Sikap Mental Anak*, Skripsi, (Makassar: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2014).
- Magdalena, Hasan Almutahar dan Antonia Sasap Abao, “Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan (PABP) di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”, *Jurnal Tesis*, 2014.
- Mahmuda Nurul, “Pemberdayaan pada anak-anak Gang Dolly di SMA ARTANTIKA SURABAYA dengan Metode Assed Based Community Development” *Jurnal Madani*, Vol. 1:1, Desember 2018.
- Maulana Mirza, “ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT: Strategi Pengembangan di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang”, *EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 4:2, Desember 2019.
- Nasirin Crairun, “Program Pemberdayaan Anak-anak Terlantar di Nusa Tenggara Barat”, *Jurnal Sosiohumaniora*, Vol. 15:3, November 2013.
- Nasofa Aniyatul, Muhadjir Effendy dan Nurhadi, “Strategi Pendampingan Anak Jalanan (Studi Kasus di Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur)”, *Jurnal Pendidikan Nonformal*, Vol. 11:1, Maret 2016.
- Nilamsari Natalina, “Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana*, Vol.13:2, 2014.
- Nugraheny Tirtaningtyas Fransisca, Pemberdayaan Anak Jalanan (Penelitian Deskriptif pada LSM Rumah Impian di Kalasan Sleman), *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Vol.1 No.1, 2012.
- Nurhayati Iin, *Strategi Panti Asuhan Baiturrahman dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Yayasan Masjid Jami Bintaro Jaya*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

- Nurhidayat Muhammad, *Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa untuk Meningkatkan Kesejahteraan di Panti Asuhan La Tahzan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Pratama Agung, *Pola Pemberdayaan Anak dari Keluarga Ekonomi Menengah ke Bawah*, Skripsi (Palembang: Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2012).
- Purnama Yoga, Zainal Hidayat dan Rihandoyo, Strategi Pemberdayaan Anak Jalanan pada Dinas Sosial, Pemuda dan Olah Raga Kota Semarang, *Jurnal of public policy and management review*, vol 2:1. 2013.
- Putra Fikriryandi, Desy Hasanah dan Eva Nuriyah, “Pemberdayaan Anak Jalanan di Rumah Singgah”, *Share Social Work Jurnal*, Vol. 5:1, 2015.
- Putri Utama Rika, *Strategi Orang Tua Asuh dalam Mendidik Anak Berakhlak Mulia di Panti Asuhan Bintang Terampil Kota Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu:Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2018).
- Purwasasmita Mulyati, “Strategi Pendampingan dalam Peningkatan Kemandirian Belajar Masyarakat”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 12:2, 2010.
- Rijali Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No.33, 2018.
- Selvi Adiati Mendrofa Rini, *Strategi Panti Asuhan dalam Pemberdayaan Anak Asuh di Pantu Elsadai Sumatera Utara*, Skripsi (Medan: Jurusan Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 2018).
- Syawal Ardi, “Peranan Panti Asuhan dalam Pembentukan Moral Anak (Studi Pada Yayasan Panti Asuhan Bustanul Islamiyah, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar)”, *Jurnal Tomalebbi*, Jilid 2:3, 3 Desember 2015.
- Widjajanti Kesi, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12:1, Juni 2011.

## 7. WEB INTERNET

- Indonesia Student, “ 6 Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli dan Aspeknya, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pemberdayaan-menurut-para-ahli/> , diakses tanggal 27 Juni 2022.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Pemberdayaan”, <https://g.co/kgs/jCmlux> , diakses pada tanggal 09 Oktober 2021.

Merdeka.com, “5 proses Manajemen Strategi yang Penting Diketahui, Berikut Penjelasannya”, <https://m.merdeka.com/jabar/5-proses-manajemen-strategi-yang-penting-diketahui-berikut-penjasannya-klm.htm?page=1>, diakses tanggal 27 Oktober 2021.

Secerah Perjuangan, “Sejarah Singkat Pendekatan ABCD” ,<https://secerahperjuangan.blospot.com/> , diakses pada 08 Juni 2022.

Senyum Kita “Tentang Kami”, <http://senyumkita.com/tentang-kami/> , diakses Tanggal 12 Oktober 2021.

Wahidmurni, “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif”, (Malang:2017), <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/> .

Wahyu Ari, Slideshare, Seputar Event Organizer, <https://www.slideshare.net/ariwahyu/seputar-event-organizer> , diakses pada tanggal 30 April 2022.

Wikipedia, “Strategi”, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/strategi> , diakses tanggal 09 Oktober 2021.

## 8. Referensi Lainnya

Ari Wahyu, Slideshare, Seputar Even Organizer, <https://www.slideshare.net/ariwahyu/seputar-event-organizer>, diakses pada tanggal 30 April 2022.

Dokumen LPJ Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita, pada 05 Aoril 2022.

Dokumentasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita, pada 23 Maret 2022.

Dokumentasi Yayasan Senyum Kita, pada 11 Mei 2021.

Profil, “Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita”, diakses tanggal 2022.

Wawancara dengan Mas Watsiq Yasar, Ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita, pada tanggal 23 Maret 2022 dan 14 April 2022

Wawancara dengan Mba Alfi Askhari, Staff Magang Lembaga Kesejahteraan Sosial Yayasan Senyum Kita, pada tanggal 25 April 2022 dan 17 Mei 2022.

Wawancara dengan Mas Yoga Setiawan, HRD Yayasan Senyum Kita, pada tanggal 28 Juni 2022